

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia bisnis tentunya memiliki daya saing kuat. Setiap perseroan mempunyai motivasi yang berbeda-beda agar perusahaan dapat terus maju dan dapat menghasilkan profit yang tinggi. Profitabilitas adalah keahlian perseroan dalam memperoleh profit yang berkaitan dengan penjualan. Sedangkan rasio lancar adalah keahlian perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Dan debt to equity adalah besarnya tingkat hutang dengan membagi jumlah dari total hutang yang ada dengan ekuitas yang ada pada suatu perseroan tersebut.

Profitabilitas yaitu di ambil dari kata dasar Profit yang artinya sebagai keuntungan. Jadi sangat jelas profitabilitas kait eratannya dengan keuntungan. Jadi jikalau disebutkan profitabilitas perusahaan dapat kita simpulkan dengan jelas bahwa sesuatu hal yang berhubungan dengan keuntungan pada perusahaan yang dituju. dan juga bagaimana dengan current ratio, current yang artinya secara terus menerus dan ratio adalah lancar maka dapat di simpukan bahwa ratio yang berlangsung secara terus menerus yang biasa kita ketahui istilah umunya sebagai rasio lancar.

Current Ratio merupakan salah satu bentuk rasio yang termasuk dalam kategori rasio lancar dan biasanya dipergunakan untuk mengukur nilai kemampuan sebuah perseroan dalam memenuhi hutang lancarnya. Dapat kita ketahui bahwa untuk mengetahui rasio lancar ini adalah perbandingan antara

aktiva lancar dan hutang lancar. Aktiva dibagi menjadi dua bagian yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Aktiva lancar adalah suatu harta yang dapat dikonversi menjadi uang tunai sedangkan aktiva tetap adalah harta perseroan yang berupa gedung, tanah lainnya. Hutang juga di bagi menjadi dua yaitu hutang lancar dan hutang jangka panjang. Hutang lancar merupakan hutang yang berjangka singkat sedangkan hutang jangka panjang sama seperti sebutannya adalah hutang yang berjangka lama dan panjang waktunya. jadi untuk menemukan nominal current ratio perlu mengetahui nominal dari aktiva lancar perusahaan tersebut dan di bagi atau di bandingkan dengan hutang lancar. Jika hutang lancarnya dapat dipenuhi dengan baik maka dapat disimpulkan hasil dari rasio tersebut bagus. Sama hal nya pada kesehatan manusia tidak boleh berlebihan dalam makan dan tidak boleh kekurangan dalam makan. Begitu pula dengan posisi nilai rasio ini di usahakan ada pada titik ideal tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah akan menjadi hasil yang sangat baik.

Debt to Equity Rasio disebut juga sebagai DER yaitu salah satu rasio yang dipergunakan untuk menilai perbandingan antara total hutang pada ekuitas suatu perseroan tersebut. Hutang terbagi menjadi dua yaitu hutang lancar dan hutang jangka panjang. Hutang lancar adalah hutang yang berlangsung dalam jangka waktu yang singkat sedangkan Hutang jangka panjang berlangsung dalam jangka waktu yang lebih panjang dan total utang didapat dari penggabungan dari hutang lancar dan hutang jangka panjang yang kemudian akan dibagi atau di bandingkan dengan nilai nominal ekuitas yang ada.

Profitabilitas (ROA) mempengaruhi bentuk susunan modal suatu perseroan, setiap perseroan pasti lebih menyukai penggunaan dana menggunakan sumber dana internal, dan penggunaan hutang relative kecil dibanding dengan keuntungan atau profit yang di peroleh yang di sebabkan tingkat pengembalian tinggi yang mungkin membuat peluang pendanaan dengan dana internal lebih besar (Wedyaningsih et al., 2019).

Profitabilitas adalah kelompok rasio yang memaparkan penggabungan efek likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil kegiatan . keahlian perusahaan untuk mendapatkan profit dari bisnisnya dan pesona kepada pemegang saham pada perusahaan disebut juga dengan pengertian dari profitabilitas.(Term et al., 2018)

Hasil dari pengamatan Ernawati dan Widyawati (2015:7 dalam buku Hery S.E) Memaparkan bahwa profitabilitas adalah keahlian perseroan untuk mendapat profit atau yang di sebut juga sebagai laba pada periode tertentu, yang yakni nilai dari profitabilitas juga digunakan untuk banyak kriteria, seperti pendapatan operasional, laba bersih, tingkat investasi, aset, dan tingkat kepemilikan pemegang saham (Doharto Simbolon, Rizaldi Saragih, 2019)

Dapat dilihat bahwa profitabilitas adalah keahlian suatu perseroan atau instansi dalam mendapatkan profit yang dihitung sejak perusahaan tersebut mulai beroperasi dan menjadi perhatian khusus karena sangat berpengaruh terhadap kelangsungan operasi perusahaan tersebut.

Terdapat kriteria untuk menghitung profitabilitas. kriteria yang dipakai untuk menilai profitabilitas adalah menggunakan *Return on Assets* (ROA) yaitu

biasa di katakan sebagai kemampuan dari sebuah perusahaan dalam bidang tingkat pengembalian asset. Berikut terdapat table *Return on Assets* perseroan *Property* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia mulai pada tahun 2015 sampai 2019.

Table 1.1 Profitabilitas Perusahaan Sektor Property 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Alam Sutera Realty Tbk.	Profitabilitas	0.72	0.90	0.74	0.65	0.62
2	Sentul City Tbk.	Profitabilitas	1.30	1.41	1.56	1.47	1.43
3	Bumi Serpong Damai Tbk.	Profitabilitas	2.73	2.94	5.83	3.36	3.62
4	Ciputra Development Tbk.	Profitabilitas	1.57	1.43	1.95	2.02	2.17
5	Intiland Development Tbk.	Profitabilitas	0.89	0.90	0.88	1.01	1.18
6	Puradelta Lestari Tbk.	Profitabilitas	5.42	9.39	8.08	12.77	3.71
7	Duta Pertiwi Tbk	Profitabilitas	3.62	15.16	2.44	3.60	3.83
8	Megapolitan Developments Tbk.	Profitabilitas	1.49	2.06	3.02	3.03	3.97
9	Suryamas Dutamakmur Tbk.	Profitabilitas	2.08	1.59	1.65	2.28	2.07

Pada Tabel 1.1. terdapat tabel profitabilitas perusahaan dari tahun 2015-2019. Menurut dasar yang telah diuraikan mengenai latar belakang masalah yang di jelaskan bahwa dari itu orang yang menelitinern terinspirasi untuk melaksanakan suatu penelitian atau riset yang berjudul “PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, dapat diidentifikasi dengan beberapa permasalahan sebagai berikut disebut dibawah ini :

1. Kesehatan ekonomi dapat di lihat dari banyak aspek bukan hanya dinilai dari laba yang di hasilkan, tetapi juga harus dinilai melalui keahlian pembayaran hutang atau kewajiban.
2. Daya saing perusahaan yang semakin ketat, semakin banyak pesaing yang berlomba lomba untuk semakin maju.
3. Tingkat kewajiban yang lebih tinggi dibanding ekuitas yang dimiliki.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah di jelaskan diatas, dan diakibatkan oleh ilmu pengetahuan dan waktu orang yang sedang meneliti sangat terbatas, sehingga orang yang meneliti memberikan limit atau batasan pada masalah yang akan disebut dibawah ini :

1. Perusahaan yang akan diteliti pada sektor *property* yang ada atau di sebut dengan terdaftar pada bursa efek Indonesia .

2. Data keuangan suatu perseroan yang akan dirangkum dan dipelajari dengan mendalam adalah laporan 5 (Lima) tahun terakhir 2015 – 2019.
3. Profitabilitas diukur dengan ROA.

Peneliti mengambil sektor ini sebagai objek karena peneliti ingin meneliti keahlian perusahaan dalam memberi tahu tingkat ketenteraman kreditur atau kesanggupan perusahaan untuk melaksanakan hutangnya yang diukur dengan current ratio dan debt to equity ratio yang diukur dengan Return on Asset (ROA).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka terdapat konsep gambaran atau ringkasan dari permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu disebut di bawah ini:

1. Apakah *current ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perseroan yang terdapat pada bagian *property* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah *debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh atau dampak signifikan terhadap Profitabilitas perseroan pada bagian Property yang di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah *current ratio* dan *debt to equity ratio* mempengaruhi Profitabilitas pada perseroan pada bagian *property* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah tersebut di atas, adapun capaian atau target dari penelitian atau riset ini adalah:

1. Untuk mempunyai wawasan mengenai pengaruh atau dampak *current ratio* terhadap Profitabilitas pada perseroan pada bagian *property* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mempunyai wawasan mengenai pengaruh atau dampak *debt to equity ratio* terhadap Profitabilitas perseroan pada bagian *property* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mempunyai wawasan mengenai pengaruh atau dampak *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.6. Manfaat Penelitian.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap akan penelitian dapat digunakan untuk menjadikan lebih banyak informasi, wawasan dan ilmu pengetahuan yang membahas pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.6.2. Manfaat Praktis.

Secara praktis, peneliti berharap akan penelitian ini bisa berguna bagi orang lain seperti:

1. Bagi peneliti

Penelitian menambah atau meningkatkan wawasan dan juga ilmu pengetahuan penulis di bidang akuntansi, khususnya mengenai pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* kepada profitabilitas pada perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi pihak lanjut

Penelitian dapat menjadi paduan atau arahan serta bisa digunakan untuk informasi awal peneliti selanjutnya dalam mempelajari permasalahan yang serupa atau mirip.

3. Bagi masyarakat

Dalam hasil meneliti ini dapat dijadikan sumber penerangan atau penjelasan sehingga dapat memberikan pengetahuan untuk penelitian mengenai *current ratio* dan *debt to equity ratio* kepada profitabilitas atau disebut keuntungan pada suatu perusahaan.